Pendidikan Kabupaten Sumenep: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Sumenep: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 23 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Sumenep

> *Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumenep, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sumenep tahun 2024 tercatat sebesar 69,78 — tertinggi di Madura dan tumbuh rata-rata 0,98% per tahun selama 2020-2024. Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun ke atas sebesar 13,59 tahun (setara Diploma I), sementara Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas mencapai 6,10 tahun (Susenas Maret 2024). Berdasarkan data Dapodik Kemendikdasmen, terdapat 636 Sekolah Dasar (SD) yang tersebar di 27 kecamatan, termasuk kecamatan kepulauan. Menurut Kemenag Kabupaten Sumenep, terdapat 391 pondok pesantren aktif dengan 8.200 santri mukim. Universitas Annuqayah di Guluk-Guluk adalah salah satu perguruan tinggi berbasis pesantren yang telah mendapat akreditasi Baik dari BAN-PT (PDDikti, 2024).*

RLS Sumenep 6,10 Tahun — Lebih Rendah dari Rata-rata Jawa Timur 7,68 Tahun

Rata-rata penduduk dewasa Kabupaten Sumenep hanya mengenyam pendidikan setara kelas 6 SD, jauh di bawah rata-rata Provinsi Jawa Timur (7,68 tahun) dan nasional (8,85 tahun) menurut BPS 2024. Karakter kepulauan dengan 27 kecamatan tersebar — sebagian di pulau-pulau terpencil — menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi akses dan kesinambungan sekolah. Warga dapat memeriksa akreditasi sekolah terdekat di ban-pdm.id sebagai langkah awal memilih satuan pendidikan yang terstandar.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Sumenep

Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sumenep, 2021-2025

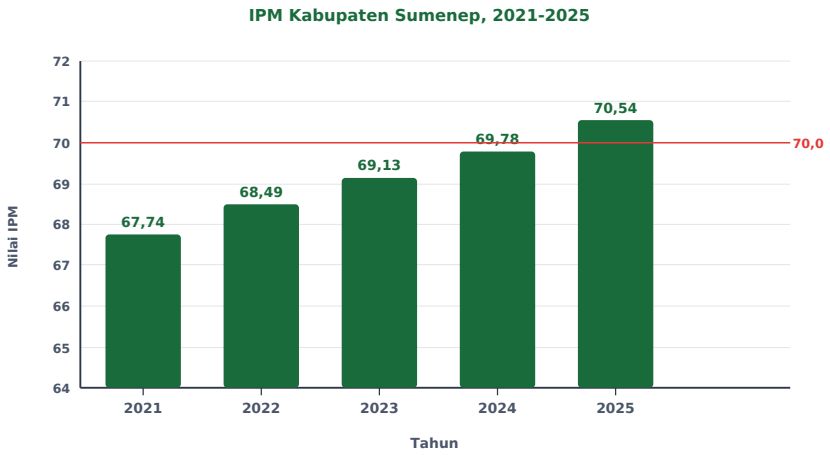

Sumber: BPS Kabupaten Sumenep, 2025. IPM Sumenep 2025 melampaui angka 70 untuk pertama kalinya — naik 2,80 poin dalam lima tahun.

IPM Kabupaten Sumenep mencatat pertumbuhan konsisten selama 2021-2025, dari 67,74 menjadi 70,54, menempatkannya sebagai IPM tertinggi di Madura menurut BPS Kabupaten Sumenep (2025). Pada 2025, angka ini melewati ambang 70 untuk pertama kali, dengan rata-rata pertumbuhan 0,98% per tahun selama 2020-2024 — terbesar keempat di Jawa Timur. Kenaikan terjadi secara merata di tiga dimensi: kesehatan, pengetahuan, dan standar hidup layak, dengan pengeluaran per kapita yang disesuaikan mencapai Rp10.156.000 pada 2024.

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Sumenep, Jawa Timur, dan Nasional, 2022-2024

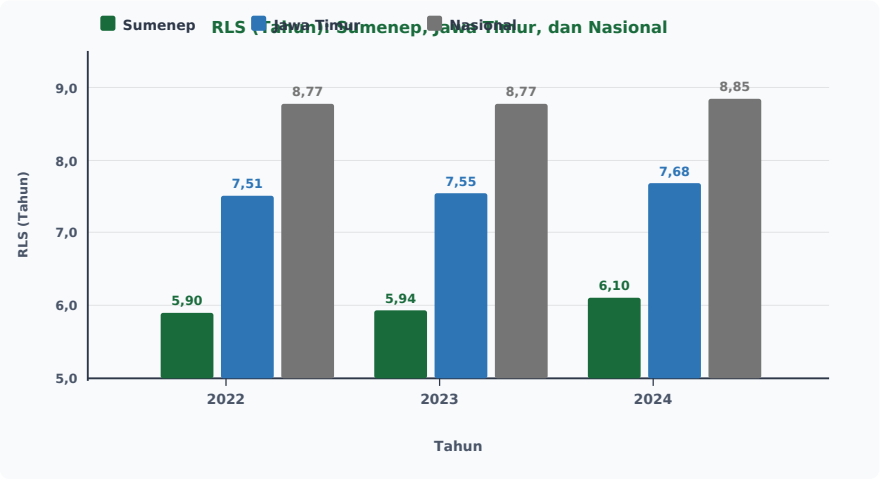

Sumber: BPS (Susenas Maret 2024). RLS Sumenep 6,10 tahun — selisih 2,75 tahun di bawah RLS Nasional 8,85 tahun.

RLS Kabupaten Sumenep 2024 sebesar 6,10 tahun menunjukkan rata-rata penduduk dewasa bersekolah hingga kelas 6 SD, menurut Susenas Maret 2024 yang dirilis BPS. Angka ini meningkat dari 5,90 tahun (2022), namun masih di bawah rata-rata Jawa Timur (7,68 tahun) dan Nasional (8,85 tahun). Kesenjangan ini mencerminkan tantangan struktural pendidikan yang perlu dipahami warga sebagai konteks dalam mengambil keputusan pendidikan anak.

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Sumenep, 2020-2024

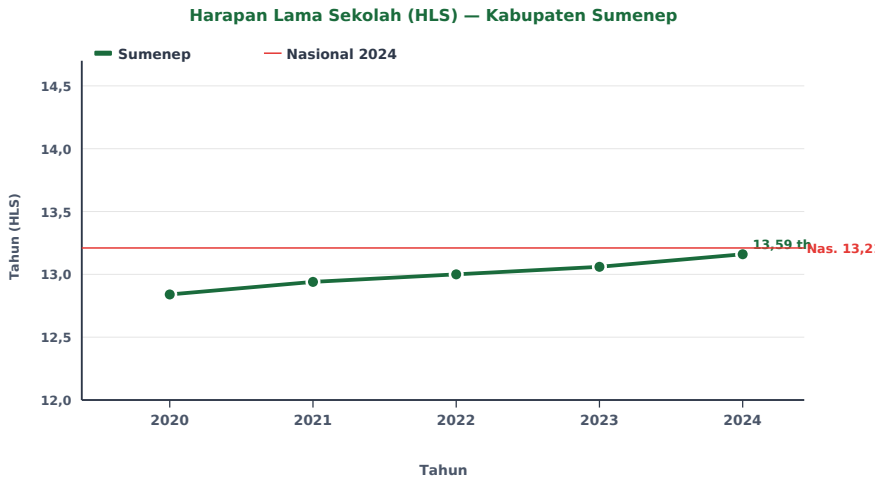

Sumber: BPS Kabupaten Sumenep (IPM 2024). HLS Sumenep melampaui rata-rata nasional sejak 2021 dan mencapai 13,59 tahun pada 2024.

HLS Kabupaten Sumenep 2024 sebesar 13,59 tahun setara pendidikan hingga tingkat Diploma I, menurut data IPM yang dirilis BPS Kabupaten Sumenep. Angka ini konsisten melampaui rata-rata nasional 13,21 tahun sejak 2021, menunjukkan bahwa anak-anak usia 7 tahun di Sumenep diharapkan mengenyam pendidikan lebih lama dibandingkan rata-rata nasional. Ini merupakan indikator prospektif yang mencerminkan harapan dan peluang pendidikan generasi berikutnya.

Sebaran Sekolah Dasar (SD) per Kawasan di Kabupaten Sumenep, 2024

Kawasan	Kecamatan Terpilih	Jumlah SD	Terbesar
Daratan Barat	Pragaan, Bluto, Saronggi, Lenteng, Ganding	119	Bluto (27)
Daratan Tengah & Kota	Kota Sumenep, Kalianget, Batuan, Guluk-Guluk, Gapura	107	Kota Sumenep (38)
Daratan Utara & Timur	Batang-Batang, Dungkek, Dasuk, Pasongsongan, Ambunten	147	Batang-Batang (33)
Kepulauan	Arjasa, Sapeken, Kangayan, Gayam, Ra'as, Masalembu, Giligenteng, Talango, Nonggunong	263	Arjasa (48)
Total	27 Kecamatan	636	—
Catatan: Kawasan kepulauan mencakup 9 kecamatan dengan aksesibilitas lintas laut.			

Sumber: Dapodik Kemendikdasmen, 2024. Kawasan kepulauan menyumbang 263 dari 636 SD (41,4%) — lebih dari sepertiga layanan sekolah dasar tersebar di pulau-pulau.

Data Dapodik Kemendikdasmen (2024) mencatat 636 Sekolah Dasar di Kabupaten Sumenep yang tersebar di 27 kecamatan. Kawasan kepulauan — mencakup 9 kecamatan seperti Arjasa, Sapeken, Kangayan, Gayam, Ra'as, dan Masalembu — menampung 263 SD atau 41,4% dari seluruh SD kabupaten. Kecamatan Arjasa memiliki SD terbanyak (48 sekolah), mencerminkan kepadatan penduduk di kepulauan yang memerlukan distribusi layanan pendidikan yang lebih luas dan beragam.

Profil 391 Pondok Pesantren Kabupaten Sumenep Berdasarkan Jenis Lembaga

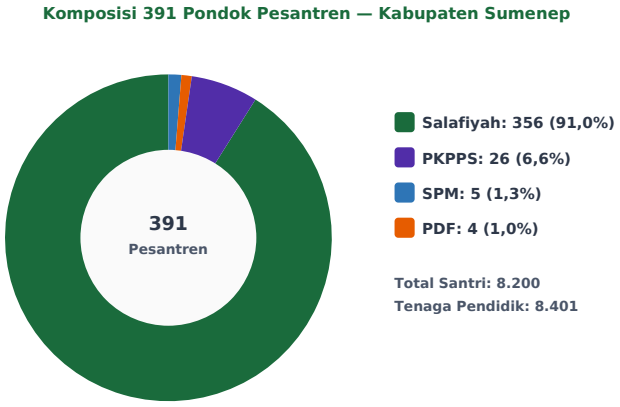

Sumber: Kemenag Kabupaten Sumenep, 2024. Sebagian besar pesantren di Sumenep bersifat salafiyah (91%), dengan total 8.200 santri mukim dan 8.401 tenaga pendidik.

Kemenag Kabupaten Sumenep mencatat 391 pondok pesantren aktif, menjadikan Sumenep salah satu kabupaten dengan ekosistem pesantren terdense di Madura. Dari jumlah itu, 356 pesantren (91%) bersifat salafiyah yang menyelenggarakan pendidikan tradisional, sementara 26 pesantren menyelenggarakan PKPPS (Pendidikan Kesetaraan), 5 SPM (Satuan Pendidikan Muadalah), dan 4 PDF (Pendidikan Diniyah Formal). Total 8.200 santri mukim dan 8.401 tenaga pendidik menunjukkan besarnya peran pesantren dalam ekosistem pendidikan Sumenep di luar data Dapodik.

Perbandingan Harapan Lama Sekolah: Sumenep, Jawa Timur, dan Nasional (2024)

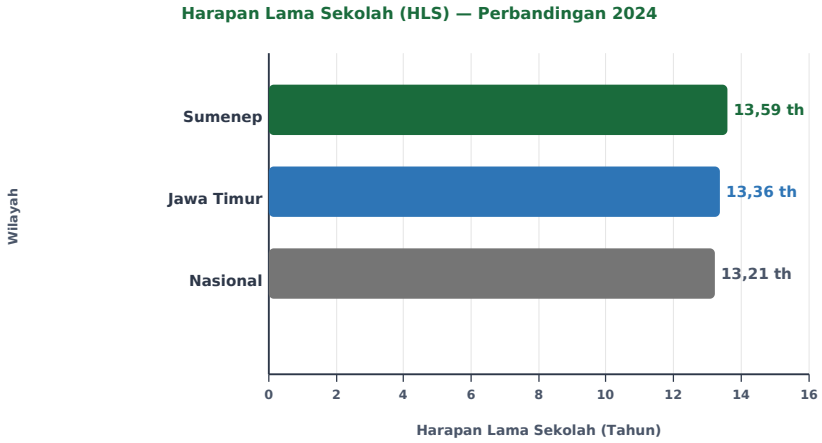

Sumber: BPS, 2024. HLS Sumenep 13,59 tahun melampaui Jawa Timur (13,36 tahun) dan Nasional (13,21 tahun) — menunjukkan harapan akses pendidikan yang lebih panjang untuk generasi muda.

Perbandingan HLS 2024 menempatkan Kabupaten Sumenep di atas rata-rata Jawa Timur (13,36 tahun) dan Nasional (13,21 tahun) menurut BPS. HLS 13,59 tahun berarti anak yang memasuki usia sekolah di Sumenep diproyeksikan akan mengenyam pendidikan hingga setara Diploma I. Data ini berbeda dengan RLS yang rendah (6,10 tahun), mengindikasikan bahwa generasi muda Sumenep saat ini memiliki akses dan harapan pendidikan yang lebih baik dibanding generasi sebelumnya.

Kabupaten Sumenep memiliki beberapa perguruan tinggi yang dapat diakses warga. **Universitas Annuqayah** (berbasis pesantren di Guluk-Guluk, akreditasi Baik dari BAN-PT, PDDikti 2024) menyelenggarakan beragam program studi. **Universitas Wiraraja Sumenep** juga melayani mahasiswa dari kawasan Madura Timur. Warga dapat memeriksa seluruh daftar program studi dan akreditasi secara lengkap melalui pddikti.kemdiktisaintek.go.id dengan memasukkan kata kunci "Sumenep" pada kolom pencarian perguruan tinggi.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Sumenep

Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep Membuka Pelatihan Deep Learning bagi Guru dan Kepala Sekolah

Dinas Pendidikan Sumenep secara resmi membuka pelatihan pembelajaran mendalam (deep learning) bagi guru dan kepala sekolah se-Kabupaten Sumenep sebagai upaya mewujudkan pembelajaran abad 21 yang transformatif.

Baca selengkapnya — Serikat Nasional, Juli 2025

Bupati Sumenep Luncurkan Komite Award 2025, Komite Sekolah Jadi Pilar Mutu Pendidikan

Pemkab Sumenep meluncurkan Komite Award Piala Bupati 2025 yang diwajibkan diikuti seluruh komite sekolah SD dan SMP, dengan semangat "Komite Kuat, Sekolah Unggul" untuk mendorong peran aktif komunitas dalam mutu pendidikan.

Baca selengkapnya — News Satu, 10 September 2025

SPMB 2025 di Sumenep Gunakan Empat Jalur Seleksi, Ini Penjelasan Disdik

Dinas Pendidikan Sumenep resmi menerapkan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2025 dengan empat jalur — afirmasi, prestasi, mutasi, dan domisili — menggantikan PPDB untuk memperluas akses dan pemerataan pendidikan.

Baca selengkapnya — Berita Jatim, Juni 2025

KKRA Sumenep Gelar Pelatihan Implementasi Deep Learning

Kelompok Kerja RA Kabupaten Sumenep menyelenggarakan pelatihan deep learning bagi guru RA dalam tiga tahapan, dengan antusiasme tinggi termasuk dari peserta yang berasal dari wilayah kepulauan.

Baca selengkapnya — InfoPublik, 23 Juli 2025

IPM Sumenep 2024 Tertinggi di Madura, Tumbuh Konsisten di Semua Dimensi

BPS Sumenep merilis IPM 2024 sebesar 69,78, menempatkan Sumenep sebagai kabupaten dengan IPM tertinggi di Madura dan pertumbuhan rata-rata 0,98% per tahun sejak 2020 — meningkat di semua dimensi pengetahuan, kesehatan, dan daya beli.

Baca selengkapnya — Peka Aksara, 22 April 2025

Terobosan Besar! Dinas Pendidikan Sumenep Gandeng Kementerian, Siapkan Solusi untuk Guru dan Sekolah

Dinas Pendidikan Sumenep melakukan konsultasi langsung ke Kemendikdasmen di Jakarta untuk membahas layanan GTK, pengelolaan kinerja guru, pengangkatan kepala sekolah, dan evaluasi Tunjangan Profesi Guru.

Baca selengkapnya — Java Network, Januari 2025

Komite Award 2025, Ajang Bergengsi untuk Komite Sekolah SD dan SMP di Sumenep

Pendaftaran Komite Award 2025 mendapat antusiasme tinggi dari komite sekolah SD dan SMP se-Sumenep menjelang batas pendaftaran 30 September, dalam kompetisi memperebutkan Piala Bupati Sumenep.

Baca selengkapnya — Media Pribumi, September 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Sumenep

Membaca Pola Data: Kemajuan IPM di Tengah Tantangan RLS Kepulauan

Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan berbasis budaya dan konteks lokal, data Kabupaten Sumenep menampilkan dua wajah yang perlu dibaca berdampingan. IPM yang terus naik dari 67,74 (2021) ke 70,54 (2025) dan HLS melampaui nasional (13,59 vs 13,21 tahun, BPS 2024) menunjukkan harapan pendidikan yang makin panjang bagi generasi muda. Namun RLS penduduk dewasa baru 6,10 tahun — jauh di bawah Jawa Timur (7,68) dan Nasional (8,85 tahun, BPS Susenas 2024) — mengindikasikan bahwa kelompok usia tua belum menikmati akses pendidikan yang memadai di masa

lalu. Soedjatmoko menegaskan bahwa untuk wilayah kepulauan, pendidikan adalah instrumen utama transformasi sosial. Pola 636 SD di 27 kecamatan — 41,4% di kawasan kepulauan — menunjukkan komitmen layanan dasar yang luas, namun aksesibilitas fisik lintas laut tetap menjadi konteks yang relevan bagi kesinambungan studi. Keberadaan 391 pesantren dengan 8.200 santri juga menegaskan bahwa ekosistem pendidikan Sumenep tidak dapat diukur semata dari data Dapodik; pesantren berfungsi sebagai pelengkap yang signifikan, khususnya di kawasan yang sulit dijangkau sekolah negeri.

Berita dan Kebijakan: Momentum Transformasi Pembelajaran di Sumenep

Berita pendidikan Sumenep 2025 menampilkan pola konsisten: investasi kapasitas pendidik menjadi prioritas. Pelatihan deep learning Dinas Pendidikan Sumenep selaras dengan Permendikdasmen No. 13 Tahun 2025 — penguatan pemahaman mendalam yang diamanatkan kebijakan Merdeka Belajar. Wardiman Djojonegoro menyatakan konsep "link and match" antara kapasitas lulusan dan kebutuhan nyata; pelatihan deep learning adalah respons konkret terhadap kebutuhan itu. Mubyarto melihat human capital kerakyatan sebagai kunci pengentasan kemiskinan; program PIP, BOS, dan beasiswa Pemkab Sumenep yang menyasar siswa tidak mampu berperan langsung mempertahankan partisipasi sekolah di keluarga rentan. Peluncuran SPMB 2025 dengan jalur afirmasi memberikan akses khusus bagi calon siswa kurang mampu dan penyandang disabilitas. Komite Award 2025 yang melibatkan seluruh komite SD dan SMP mencerminkan semangat pendidikan partisipatif — warga dapat memantau perkembangan melalui dpksumenep.id.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Sumenep

Bagaimana cara melihat akreditasi sekolah di Kabupaten Sumenep?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Sumenep dapat diperiksa melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN pada kolom pencarian untuk melihat status akreditasi A, B, C, atau belum terakreditasi sebelum mendaftarkan anak.

Bagaimana cara mendaftar Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Sumenep?

Pendaftaran PIP di Kabupaten Sumenep dilakukan melalui sekolah. Orang tua siswa yang memiliki Kartu Indonesia Pintar atau termasuk keluarga tidak mampu dapat melapor ke wali kelas atau operator sekolah untuk diusulkan sebagai penerima PIP melalui sistem Dapodik.

Berapa jumlah sekolah dasar di Kabupaten Sumenep?

Menurut data Dapodik Kemendikdasmen, terdapat 636 Sekolah Dasar (SD) yang tersebar di 27 kecamatan di Kabupaten Sumenep. Kecamatan Arjasa memiliki jumlah SD terbanyak yaitu 48 sekolah, mencerminkan luasnya wilayah kepulauan yang dilayani.

Apa saja program beasiswa pendidikan yang tersedia di Kabupaten Sumenep?

Di Kabupaten Sumenep tersedia program beasiswa dari Pemkab Sumenep melalui Dinsos P3A untuk mahasiswa kurang mampu, Program Indonesia Pintar (PIP) dari pemerintah pusat untuk jenjang SD-SMA/SMK, serta Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) untuk jenjang perguruan tinggi.

Apakah ada perguruan tinggi di Kabupaten Sumenep?

Kabupaten Sumenep memiliki beberapa perguruan tinggi, di antaranya Universitas Annuqayah (akreditasi Baik, berbasis pesantren di Guluk-Guluk) dan Universitas Wiraraja Sumenep. Warga juga dapat mengakses data lengkap perguruan tinggi di wilayah ini melalui PDDikti di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*